

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Winarko Sulisty |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl.A.M. Sangaji no.30, RT 002 RW 005, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 3441316 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hadi Rebowo Ongkowidjojo |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Regency Asri II C2/3 Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 3441316 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

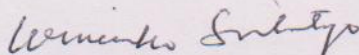
state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Oktober 2010/October 15, 2010

Presiden Direktur/
President Director

Winarko Sulisty

Direktur/
Director

Hadi Rebowo Ongkowidjojo

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
serta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2010 and 2009
and for the nine-month periods then ended

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	7

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	88,782,457,308	2f,3	113,928,530,160	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2g,2h,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	82,704,345,222	2d,32	122,839,131,191	Related party
Pihak ketiga	412,824,699,593		310,303,953,127	Third parties
Piutang lain-lain	1,112,892,068	5	1,178,881,906	Other accounts receivable
Persediaan	682,517,868,647	2j,6	369,240,107,318	Inventories
Uang muka	21,622,957,168	7	3,900,463,898	Advances
Pajak dibayar dimuka	-	2t,30	31,224,878,371	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	4,417,800,160	2k,8	3,529,897,632	Prepaid expenses
	<u>1,293,983,020,166</u>		<u>956,145,843,603</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.650.294.501.707 tahun 2010 dan Rp 1.504.798.102.034 tahun 2009	2,713,437,420,352	2l,2m,2n,9	2,578,738,857,322	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1.650.294.501.707 in 2010 and Rp 1.504.798.102.034 in 2009
Uang muka pembelian aset tetap	345,163,327,505	10	27,459,377,920	Advances for purchase of property, plant and equipment
Uang jaminan	856,970,400	11	860,381,590	Guarantee deposits
	<u>3,059,457,718,257</u>		<u>2,607,058,616,832</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>4,353,440,738,423</u></u>		<u><u>3,563,204,460,435</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 (Continued)**

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	258,912,304,975	12	250,946,898,075	Bank loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	182,910,161,958	13	115,719,988,623	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	5,407,087,869	14	2,669,127,557	Other accounts payable
Hutang pajak	24,516,661,841	2t,15,30	73,830,795,315	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	78,038,580,450	16	75,424,136,020	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	2,527,780,114	2v,34b	12,534,434,767	Derivative financial instruments
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Kewajiban sewa pembiayaan	<u>611,125,028</u>	2n,18	<u>872,464,116</u>	Obligation under finance lease
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>552,923,702,235</u>		<u>531,997,844,473</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	346,700,729,412	2t,30	354,167,602,426	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	725,604,553,153	2p,17	199,881,805,870	Banks and financial institution
Kewajiban sewa pembiayaan	713,762,849	2n,18	239,076,348	Obligation under finance lease
Hutang obligasi - bersih	878,003,084,481	2q,19	940,413,624,002	Bonds payable - net
Instrumen keuangan derivatif	9,627,517,204	2v,34b	-	Derivative financial instruments
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>55,788,518,704</u>	2r,20	<u>50,859,965,052</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>2,016,438,165,803</u>		<u>1,545,562,073,698</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>2,569,361,868,038</u>		<u>2,077,559,918,171</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1,238,944,393,500	21	1,238,944,393,500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3,560,727,824	22	3,560,727,824	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	400,000,000	23	200,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>541,173,749,061</u>		<u>242,939,420,940</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1,784,078,870,385</u>		<u>1,485,644,542,264</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>4,353,440,738,423</u>		<u>3,563,204,460,435</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 2010 AND 2009

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2,449,478,408,805	2d,2s,24,32	2,009,813,668,350	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1,952,545,753,858</u>	2s,25	<u>1,653,901,608,415</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>496,932,654,947</u>		<u>355,912,059,935</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2s,26,32		OPERATING EXPENSES
Penjualan	62,016,452,791		64,006,729,912	Selling
Umum dan administrasi	<u>24,890,194,272</u>		<u>19,763,896,420</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>86,906,647,063</u>		<u>83,770,626,332</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>410,026,007,884</u>		<u>272,141,433,603</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga dan keuangan	(109,518,797,291)	2q,27	(138,580,984,666)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	57,816,842,153	2c	146,487,785,661	Gain on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih	(17,099,166,182)	2q,34b	(34,348,448,653)	Loss on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga	2,140,935,660	28	2,480,136,807	Interest income
Lain-lain - bersih	<u>515,724,780</u>	29	<u>277,112,642</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(66,144,460,880)</u>		<u>(23,684,398,209)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	343,881,547,004		248,457,035,394	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(87,399,043,133)</u>	2t,30	<u>(70,671,587,468)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>256,482,503,871</u>		<u>177,785,447,926</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	103.51	2u,31	71.75	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2009	1,238,944,393,500	3,560,727,824	200,000,000	65,153,973,014	1,307,859,094,338	Balance as of January 1, 2009
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	177,785,447,926	177,785,447,926	Net income for the period
Saldo per 30 September 2009	1,238,944,393,500	3,560,727,824	200,000,000	242,939,420,940	1,485,644,542,264	Balance as of September 30, 2009
Saldo per 1 Januari 2010	1,238,944,393,500	3,560,727,824	200,000,000	341,882,687,291	1,584,587,808,615	Balance as of January 1, 2010
Cadangan umum	-	-	200,000,000	(200,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(56,991,442,101)	(56,991,442,101)	Dividend
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	256,482,503,871	256,482,503,871	Net income for the period
Saldo per 30 September 2010	1,238,944,393,500	3,560,727,824	400,000,000	541,173,749,061	1,784,078,870,385	Balance as of September 30, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

	2010 Rp	2009 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,427,061,178,747	1,924,577,573,136	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(1,581,925,529,281)</u>	<u>(1,066,754,182,115)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Kas dihasilkan dari operasi	845,135,649,466	857,823,391,021	Cash generated by operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban bunga dan keuangan	(100,443,511,865)	(115,537,989,015)	Interest and financial charges
Pajak penghasilan	(57,508,712,750)	(6,005,965,304)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	<u>2,140,935,660</u>	<u>2,480,136,807</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>689,324,360,511</u>	<u>738,759,573,509</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(272,569,576,391)	(63,592,687,291)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(291,534,962,481)	(27,244,264,284)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	219,545,454	186,000,000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang jaminan	<u>(17,000,000)</u>	<u>(317,470,400)</u>	Payment for guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(563,901,993,418)</u>	<u>(90,968,421,975)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank	(580,341,134,522)	(359,327,596,419)	Payment of bank loans
Perolehan hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	659,226,575,252	92,330,735,151	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(227,778,924,733)	(434,960,609,634)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	419,496,912	(555,962,503)	Payment of obligation under finance lease
Pembayaran Dividen	(56,991,442,101)	-	Dividen Payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(205,465,429,192)</u>	<u>(702,513,433,405)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(80,043,062,099)	(54,722,281,871)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>168,825,519,407</u>	<u>168,650,812,031</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>88,782,457,308</u>	<u>113,928,530,160</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash operating, investing and financing activities:
Perolehan persediaan melalui hutang bank	619,429,094,278	406,853,735,785	Purchase of inventories through bank loans
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	3,449,364,034	Reclassification of advances for purchase property, plant and equipment to property, plant and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 86 tanggal 25 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43900.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *sack kraft*, *containerboard (liner dan corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2010 masing-masing sebesar 91% dan 9%. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.122 dan 1.921 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Airlangga
Komisaris	Lila Notopradono
Komisaris Independen	Tony Tjandra

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under Deed No. 86 dated June 25, 2008 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43900.AH.01.02. Tahun 2008 dated July 23, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in paper manufacturing. The Company started commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as sack kraft, containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in the packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and exported to other Asian countries, Europe and the Middle East. The percentages of domestic and export sales to net sales for the nine-months ended September 30, 2010 were 91% and 9%, respectively. The Company has a production capacity of 700,000 tons per year.

The Company's head office is located at Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, and its factory is located at Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

The Company employed 2,122 and 1,921 employees as of September 30, 2010 and 2009, respectively.

The Company's management at September 30, 2010 and 2009 consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Winarko Sulistyio
Roy Teguh
Hadi Rebowo Ongkowidjojo
Yustinus Yusuf Kusumah
Christopher Thomas Pedder

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tony Tjandra
Sudarmanto
M. Fadil

Audit Committee

Chairman
Members

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan 100%. Kegiatan usaha FPF B.V. terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi. Jumlah aset sesudah eliminasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 2.325.344.528 dan Rp 2.294.116.251.

b. Consolidated Subsidiary

On July, 31 2006, the Company established Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) a wholly owned subsidiary which is domiciled in Amsterdam, the Netherlands. FPF B.V.'s activity is to serve as a financing and investment company. Total assets after elimination as of September 30, 2010 and 2009 amounted to Rp 2,325,344,528 and Rp 2,294,116,251 respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 30 September 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

c. Public Offering of the Company's Securities

Public Offering of the Company Shares

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange.

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarized under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (*stock split*).

As of September 30, 2010, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Note (Notes)* sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. *Notes* tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

Public Offering of the Subsidiary's Bonds

On October 31, 2006, FPF B.V. issued *Guaranteed Senior Secured Notes (the Notes)* amounting to US\$ 100,000,000 at the rate of 10.75% per annum which matures on October 31, 2011. The *Notes* are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (see Note 1b). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transaction, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated current operations.

The operations of FPF B.V., a subsidiary which is located in Amsterdam is integral to the Company's operations, thus the book of accounts of the subsidiary which is maintained in U.S. Dollar is translated into Indonesian Rupiah using similar procedures as the Company.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang dari penjualan yang timbul dalam hubungannya dengan kegiatan normal perusahaan, baik yang berasal dari pihak ketiga maupun yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks.

g. Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable arising from sales of receivables in conjunction with the normal activities of the company, whether originating from third parties or from a related party.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Piutang Lain - lain

Piutang lain - lain merupakan tagihan perusahaan pada pihak ketiga yang menurut sifat dan jenisnya tidak dapat dikelompokkan dalam akun piutang usaha dan wesel tagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya, termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, yang nilainya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	25 - 30	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan	5	Furniture, fixture and equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi

h. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provided the allowance for doubtful accounts is based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Other Accounts Receivable

Other accounts receivable represent claims on a third party companies which, according to the nature and type that can not be classified in accounts and notes receivable.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other

konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

m. Penurunan nilai aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

n. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or depreciated over the lease period or useful life whichever is shorter.

m. Impairment of an asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

n. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Company as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Hutang Usaha

Hutang Usaha merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan normal perusahaan, baik kewajiban kepada pihak ketiga maupun kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

p. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan

Hutang Bank dan Lembaga Keuangan merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Hutang yang diperkirakan penyelesaiannya tidak akan dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu siklus operasi normal perusahaan atau jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal neraca di kategorikan sebagai hutang lancar, sedangkan hutang yang penyelesaian yang dilakukan dalam jangka waktu lebih satu siklus operasi normal perusahaan atau jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal neraca dikategorikan sebagai hutang jangka panjang.

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable incurred in developing normal activities of the company, whether third parties or with related party.

p. Banks Loan and Financial Institution

Banks loan and financial institution is the company's liabilities to banks or other financial institutions. Approximate debt settlement will not be done in the normal operating cycle is more than one company or the maturity date of more than twelve (12) months from the balance sheet date are classified as current liabilities, whereas debt settlement made within more of a normal operating cycle or mature companies with more than twelve (12) months from the balance sheet date are classified as long-term debt.

q. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

r. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to employees in accordance with the Collective Labour Agreement. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang (*foreign exchange forward contracts*) dan *swap* suku bunga (*interest rate swaps*).

Penggunaan derivatif keuangan ditentukan oleh kebijakan Perusahaan dan disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis atas penggunaan derivatif keuangan.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis, sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

v. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the board of directors, which provide written principles on the use of financial derivatives.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each balance sheet date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on geographical segment, while secondary segment information is based on business segment

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to that segment.

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	656,021,257	355,908,285	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	193,275,992	301,204,953	U.S. Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank, Jakarta	2,776,104,458	43,203,081,694	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	370,830,893	19,428,626,266	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	22,765,818,986	13,381,217,441	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	12,702,422,310	10,157,511,115	PT Bank UOB Buana Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	3,355,298,698	2,019,673,049	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,033,692,468	2,579,476,724	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,441,804,222	906,103,845	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	849,636,330	303,897,243	Others (below Rp 600,000,000 each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	4,479,754,833	2,770,868,229	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Deutsche Bank A.G., Jakarta	2,133,933,830	1,450,530,272	Deutsche Bank A.G., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,199,644,660	3,868,453,153	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	501,830,877	1,519,976,054	Standard Chartered Bank, Jakarta
Fortis Bank, Netherland N.V.	1,820,397,836	1,810,143,699	Fortis Bank, Netherland N.V.
PT Bank Panin Indonesia Tbk	467,044,411	1,551,998,673	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	929,910,428	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	1,623,688,246	-	PT Bank UOB Buana Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350.000.000)	696,407,364	730,112,267	Others (below Rp 350,000,000 each)
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Jakarta	436,246,613	2,361,599,629	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	242,145,605	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Euro			Euro
Deutsche Bank A.G., Jakarta	1,962,499,163	4,833,191,812	Deutsche Bank A.G., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	4,046,544,204	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Fortis Bank, Netherland N.V.	97,503,624	394,955,757	Fortis Bank, Netherland N.V.
Jumlah kas dan bank	<u>88,782,457,308</u>	<u>113,928,530,160</u>	Total cash on hand and in banks
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan			Interest rate per annum during the period
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,25%	0,25% - 1,25%	U.S. Dollar
Rupiah	2% - 5%	2% - 5%	Rupiah

Seluruh rekening bank tersebut di atas ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak hubungan istimewa.

All of the above bank accounts are placed with the third parties. There are no cash on hand and in banks balances to related party.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010	2009	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Wira Mustika Agung	82,704,345,222	122,839,131,191	PT Wira Mustika Agung
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	396,725,573,711	309,433,050,367	Local customers
Pelanggan luar negeri	16,099,125,882	870,902,760	Foreign customers
Jumlah	412,824,699,593	310,303,953,127	Total
Jumlah	495,529,044,815	433,143,084,318	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	337,712,328,659	343,737,022,759	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	130,153,276,602	72,761,869,732	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	15,262,316,932	3,989,017,198	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	-	1,822,545	61 - 90 days
> 90 hari	12,401,122,622	12,653,352,084	More than 90 days
Jumlah	495,529,044,815	433,143,084,318	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	479,429,918,933	432,272,181,558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16,099,125,882	870,902,760	U.S. Dollar
Jumlah	495,529,044,815	433,143,084,318	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as the Company's management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Piutang karyawan	705,449,000	339,305,000	Employee receivables
Lain-lain	407,443,068	839,576,906	Others
Jumlah	1,112,892,068	1,178,881,906	Total

6. PERSEDIAAN

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Barang jadi	219,686,602,466	91,296,676,616	Finished goods
Barang dalam proses	7,460,741,312	2,543,179,522	Work in process
Bahan baku	252,497,106,137	127,491,550,812	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	156,120,803,435	102,032,890,925	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	46,752,615,297	45,875,809,443	Goods in transit
Jumlah	<u>682,517,868,647</u>	<u>369,240,107,318</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan seperti dijelaskan pada Catatan 9.

6. INVENTORIES

Based on the review of inventories at the end of the period, the Company's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Inventories and property, plant and equipment, except land, of the Company were insured as discussed in Note 9.

7. UANG MUKA

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Uang muka import	429,198,338	4,411,692	Advances for import
Uang muka suku cadang	19,534,210,647	3,094,839,986	Advances for spare parts
Lain-lain	1,659,548,183	801,212,220	Others
Jumlah	<u>21,622,957,168</u>	<u>3,900,463,898</u>	Total

7. ADVANCES

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Sewa tanah dan bangunan (Catatan 32)	3,635,700,201	3,448,056,276	Rent of land and building (Note 32)
Asuransi	782,099,959	81,841,356	Insurance
Jumlah	<u>4,417,800,160</u>	<u>3,529,897,632</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September 2010/ September 30, 2010 Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21,769,872,600	1,586,458,750	-	-	23,356,331,350	Land
Bangunan dan prasarana	215,666,942,697	2,615,316,183	-	-	218,282,258,880	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	3,763,647,896,019	7,788,578,035	-	-	3,771,436,474,054	Machineries and equipment
Kendaraan	17,897,239,890	7,443,358,272	516,465,455	-	24,824,132,707	Vehicles
Perabot dan peralatan	13,577,842,617	1,772,856,300	300,000,000	-	15,050,698,917	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	3,304,626,093	1,377,000,000	-	-	4,681,626,093	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	50,632,735,658	249,973,137,597	-	(163,375,707)	300,442,497,548	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	5,181,655,550	2,146,245,060	-	(1,669,998,100)	5,657,902,510	Buildings and land improvements
Jumlah	4,091,678,811,124	274,702,950,197	816,465,455	(1,833,373,807)	4,363,731,922,059	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	99,507,125,096	7,653,574,003	-	-	107,160,699,099	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	1,417,068,374,241	98,593,891,755	-	-	1,515,662,265,996	Machineries and equipment
Kendaraan	13,335,398,805	1,803,692,731	479,798,789	-	14,659,292,747	Vehicles
Perabot dan peralatan	10,048,584,733	943,816,883	-	-	10,992,401,616	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	1,266,773,336	553,068,913	-	-	1,819,842,249	Vehicles
Jumlah	1,541,226,256,211	109,548,044,285	479,798,789	-	1,650,294,501,707	Total
Jumlah tercatat	2,550,452,554,913				2,713,437,420,352	Net book value
	1 Januari 2009/ January 1, 2009 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September 2009/ September 30, 2009 Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21,734,872,600	35,000,000	-	-	21,769,872,600	Land
Bangunan dan prasarana	206,703,988,987	6,984,063,070	-	-	213,688,052,057	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	3,729,557,441,733	34,090,454,286	-	-	3,763,647,896,019	Machineries and equipment
Kendaraan	17,418,769,285	46,000,000	294,312,577	-	17,170,456,708	Vehicles
Perabot dan peralatan	12,169,488,073	1,172,812,149	18,980,000	-	13,323,320,222	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	3,304,626,093	-	-	-	3,304,626,093	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	25,900,033,837	25,296,000,000	-	(563,298,180)	50,632,735,657	Machineries and equipment
Jumlah	4,016,789,220,608	67,624,329,505	313,292,577	(563,298,180)	4,083,536,959,356	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	89,146,964,476	7,794,485,955	-	-	96,941,450,431	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	1,286,439,349,131	97,796,352,891	-	-	1,384,235,702,022	Machineries and equipment
Kendaraan	11,331,428,422	1,730,473,957	294,312,577	-	12,767,589,802	Vehicles
Perabot dan peralatan	8,927,936,604	823,881,144	-	-	9,751,817,748	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	605,848,117	495,693,914	-	-	1,101,542,031	Vehicles
Jumlah	1,396,451,526,750	108,640,887,861	294,312,577	-	1,504,798,102,034	Total
Jumlah tercatat	2,620,337,693,858				2,578,738,857,322	Net book value

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya pabrikasi (Catatan 25)	109,186,214,683	108,299,076,021	Manufacturing expenses (Note 25)
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	22,200,001	22,200,000	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	339,629,601	319,611,840	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	109,548,044,285	108,640,887,861	Total

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment - net are as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	36,666,667	-	Net book value of property, plant and equipment
Harga jual	219,545,454	186,000,000	Selling price
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	<u>182,878,787</u>	<u>186,000,000</u>	Gain on sale of property, plant and equipment - net

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 479.743 m². HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2038, yang terletak di Cibitung, Bekasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of land totalling 479,743 m² located in Cibitung, Bekasi which are covered by the Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB). HGB will expire between 2013 and 2038. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the legal term of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 17).

All property, plant and equipment, except vehicles, are pledged as collateral for the long-term loans (Note 17).

Persediaan dan aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT Asuransi Ramayana Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 500.415.000 dan Rp 18.974.750.000 pada tanggal 30 September 2010 dan sebesar US\$ 420.250.000 dan Rp 17.365.350.000 pada tanggal 30 September 2009. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Company's inventories, property, plant and equipment except land, are insured with PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Ramayana Tbk for US\$ 500,415,000 and Rp 18,974,750,000 as of September 30, 2010 and US\$ 420,250,000 and Rp 17,365,350,000 as of September 30, 2009. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover loss from fire, natural disasters and other risks.

Pada tanggal 30 September 2010, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian sebesar 73% dari jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

As of September 30, 2010, the percentage of completion of construction in progress is 73% of total budgeted cost.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2010 dan 2009.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances under which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of September 30, 2010 and 2009.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

**10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY,
PLANT AND EQUIPMENT**

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Uang muka pembelian aktiva tetap	345,163,327,505	27,459,377,920	Advances for purchase of property, plant and equipment
Jumlah	<u>345,163,327,505</u>	<u>27,459,377,920</u>	Total

11. UANG JAMINAN

11. GUARANTEE DEPOSITS

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Uang jaminan PLN	837,470,400	837,470,400	Guarantee deposits of electricity
Lain - lain	19,500,000	22,911,190	Others
Jumlah	<u>856,970,400</u>	<u>860,381,590</u>	Total

12. HUTANG BANK

12. BANK LOANS

	2010	2009	
	Rp	Rp	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Dolar Amerika Serikat (US\$ 23.615.670 tahun 2010 dan US\$ 15.863.192 tahun 2009)	210,746,241,936	153,571,558,267	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta U.S. Dollar (US\$ 23.615.670 in 2010 and US\$ 15,863,192 in 2009)
Rupiah	-	-	Rupiah
Standard Chartered Bank, Jakarta Dolar Amerika Serikat (US\$ 5.397.363 tahun 2010 dan US\$ 10,012,328 tahun 2009)	48,166,063,039	96,929,348,239	Standard Chartered Bank, Jakarta U.S. Dollar (US\$ 5.397.363 in 2010 and US\$ 10,012,328 in 2009)
Rupiah	-	-	Rupiah
Deutsche Bank A.G, Jakarta Dolar Amerika Serikat (US\$ 46,069 tahun 2009)	-	445,991,569	Deutsche Bank A.G, Jakarta U.S Dollar (US\$ 46,069 in 2009)
Jumlah	<u>258,912,304,975</u>	<u>250,946,898,075</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan			Interest rate per annum in the current period
Dolar Amerika Serikat	3,65% - 5,11%	3,58% - 5,37%	U.S. Dollar
Rupiah	-	9,14% - 19,61%	Rupiah

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 35.000.000 pada tahun 2010 serta US\$ 28.000.000 pada tahun 2009, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain. Pinjaman kredit impor jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2011 dan dikenakan tingkat bunga berdasarkan saldo harian sebesar 6,75% per tahun di bawah suku bunga pinjaman terbaik HSBC untuk pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat.

Pinjaman ini memiliki ketentuan yang sama dengan ketentuan pada hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan *cost of fund* + 2% untuk pinjaman dalam Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2010.

Berdasarkan surat Standard Chartered Bank No. JKT/BCC/3089 tanggal 07 September 2010 perjanjian diperpanjang hingga jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2011.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

This loan represents a short-term import credit facility with a maximum borrowing amount of US\$ 35,000,000 in 2010 and US\$ 28,000,000 in 2009, or at any equivalent amount in other currencies. Import credit facility is due on May 31, 2011 and bears an interest rate based on daily balance at 6.75% per annum below HSBC's best lending rate for loan in United States Dollar.

The loan has the same terms as agreed with long-term facility which is obtained from the same bank (Note 17).

Standard Chartered Bank, Jakarta

This loan represents an import credit facility with a maximum borrowing amount of US\$ 25,000,000, or at any equivalent amount in other currencies. This credit bears an interest rate from *cost of fund* + 2.25% for loan in United States Dollar and *cost of fund* + 2% for loan in Rupiah. This Loan is due on August 31, 2010. Based on the letter from Standard Chartered Bank No.JKT/BCC/3089 dated September 07, 2010, will be extended.

13. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2010 Rp	2009 Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By debtor
Pemasok dalam negeri	177,602,363,086	106,427,239,159	Local suppliers
Pemasok luar negeri	5,307,798,872	9,292,749,464	Foreign suppliers
Jumlah	<u>182,910,161,958</u>	<u>115,719,988,623</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	116,012,147,168	69,530,221,599	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	65,708,418,716	39,249,510,819	U.S. Dollar
Euro	1,005,389,869	6,820,589,911	Euro
Dollar Singapura	83,711,369	33,695,794	Singapore Dollar
Yen Jepang	98,855,142	85,970,500	Japanese Yen
Dollar Australia	1,639,694	-	Australian Dollar
Jumlah	<u>182,910,161,958</u>	<u>115,719,988,623</u>	Total
c. Berdasarkan umur			c. By age
Kurang dari 31 hari	134,099,033,198	78,182,966,047	Less than 31 days
31 - 60 hari	27,408,659,523	20,301,592,296	31 - 60 days
61 - 90 hari	10,755,558,202	2,848,400,725	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10,646,911,035	14,387,029,555	More than 90 days
Jumlah	<u>182,910,161,958</u>	<u>115,719,988,623</u>	Total

Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 - 90 hari.

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan perusahaan.

There is no guarantee provided by company.

14. HUTANG LAIN - LAIN

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	2010 Rp	2009 Rp	
Pemasok luar negeri - suku cadang	5,052,309,223	1,772,336,326	Foreign Suppliers - spare parts
Lain-lain	354,778,646	896,791,231	Others
Jumlah	<u>5,407,087,869</u>	<u>2,669,127,557</u>	Total

15. HUTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)			Corporate income tax (Note 30)
Perusahaan	29,717,784,565	67,391,538,104	The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	691,600	-	Article 4(2)
Pasal 21	871,100,607	915,913,862	Article 21
Pasal 22	153,683,043	170,117,784	Article 22
Pasal 23	3,959,510	408,045,569	Article 23
Pasal 25	6,456,278,096	581,812,304	Article 25
Pasal 26	-	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>(12,686,835,580)</u>	<u>4,363,367,692</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>24,516,661,841</u>	<u>73,830,795,315</u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	
Gas	19,364,466,857	23,599,124,105	Gas
Bunga	40,266,535,830	44,124,070,002	Interest
Pengangkutan	15,028,089,241	5,793,787,596	Freight
Listrik dan telepon	1,671,752,740	393,926,205	Electricity and telephone
Lain-lain	<u>1,707,735,782</u>	<u>1,513,228,112</u>	Others
Jumlah	<u>78,038,580,450</u>	<u>75,424,136,020</u>	Total

17. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOAN FROM BANKS AND
FINANCIAL INSTITUTION

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berulang			Revolving loan
Rupiah	189,570,631,702	199,881,805,870	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	
Kredit modal kerja			Working capital loan
Rupiah	5,329,049,395	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1,469,394)	13,112,872,056	-	U.S.Dollar (US\$ 1.469.394)
	<u>208,012,553,153</u>	<u>199,881,805,870</u>	
Jumlah			Total
Pinjaman sindikasi yang dikelola oleh			The syndicated loan arranged by
United Overseas Bank Ltd., Singapura			United Overseas Bank Ltd., Singapore
Pinjaman berjangka (US\$ 21.750.000)	194,097,000,000	-	Term loan (US\$ 21,750,000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berjangka (US\$ 18.125.000)	161,747,500,000	-	Term loan (US\$ 18,125,000)
The Hongkong and Shanghai Banking			The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, Jakarta			Corporation Limited, Jakarta
Pinjaman berjangka			Term loan
(US\$ 13.593.750)	121,310,625,000	-	(US\$ 13.593.750)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman berjangka (US\$ 4.531.250)	40,436,875,000	-	Term loan (US\$ 4,531,250)
	<u>517,592,000,000</u>	<u>-</u>	
Jumlah			Total
Jumlah hutang bank dan lembaga	725,604,553,153	199,881,805,870	Total loans from banks and financial
keuangan			institution
	<u>725,604,553,153</u>	<u>199,881,805,870</u>	
Hutang jangka panjang - bersih			Long-term portion
Tingkat bunga per tahun selama periode			Interest rate per annum during the period
berjalan			
Dolar Amerika Serikat	3,5% - 6,75%	3% - 7,75%	U.S. Dollar
Rupiah	10,97% - 11,24%	10,64% - 14,69%	Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000, terdiri atas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar US\$ 33.500.000 dan fasilitas *Stand By L/C* sebesar US\$ 6.500.000.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas KMKI Tranche A sebesar US\$ 33.500.000 diubah menjadi Tranche A sebesar US\$ 16.500.000 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 17.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 9 April 2008, pinjaman Tranche A sebesar US\$ 16.976.025 dikonversi menjadi Rp 156.485.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan surat BRI tanggal 24 Oktober 2008, fasilitas pinjaman berulang Tranche A sebesar US\$ 16.500.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Sisa pinjaman Tranche A sebesar US\$ 13.855.364 dikonversi menjadi Rp 142.017.481.820.

- b. Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 17.000.000.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas kredit modal kerja tersebut diubah menjadi sebesar US\$ 10.000.000 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 7.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 9 April 2008, kredit modal kerja sebesar US\$ 6.990.128 dikonversi menjadi Rp 64.434.999.996.

Fasilitas pinjaman berulang dan modal kerja jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2012.

- c. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas pinjaman berjangka Tranche B dengan sisa hutang sebesar US\$ 5.175.667 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah, setara Rp 48.693.571.557, dengan cicilan triwulanan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company has obtained several credit facilities such as the following:

- a. Revolving loan facilities, Tranche A with a maximum borrowing amount of US\$ 40,000,000, consisting of Import Working Capital Credit (KMKI) Facility amounting to US\$ 33,500,000 and Stand By Letter of Credit (L/C) amounting to US\$ 6,500,000.

Based on the decision letter from BRI dated March 28, 2008, KMKI facility Tranche A amounting to US\$ 33,500,000 was converted into Tranche A in the United States Dollar denomination amounting to US\$ 16,500,000 and in the Rupiah denomination with an equivalent amount of US\$ 17,000,000. On April 9, 2008, loan facility Tranche A amounted to US\$ 16,976,025 was converted to Rp 156,485,000,000.

And based on the decision letter from BRI dated October 24, 2008, revolving loan facility Tranche A amounting to US\$ 16,500,000 was converted into Rupiah. The remaining balance of Tranche A loan amounted to US\$ 13,855,364 was converted to Rp 142,017,481,820.

- b. Working capital credit facility with a maximum borrowing amount of US\$ 17,000,000.

Based on the decision letter from BRI dated March 28, 2008, the working capital credit facility was converted into the United States Dollar denomination amounting to US\$ 10,000,000 and in the Rupiah denomination with an equivalent amount of US\$ 7,000,000. On April 9, 2008, the working capital credit facility amounted to US\$ 6,990,128 was converted to Rp 64,434,999,996.

Revolving loan and working capital loan mature on January 1, 2012.

- c. Term loan facility (Tranche B) with a maximum borrowing amount of US\$ 29,500,000.

This loan is payable in quarterly installments of US\$ 921,875 starting from March 2002 until December 2009.

Based on the decision letter from BRI dated March 28, 2008, the term loan facility Tranche B with an outstanding loan amount of US\$ 5,175,667 was converted into the Rupiah equivalent of Rp 48,693,571,557, with

sebesar Rp 8.485.859.375.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 September 2009.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, dan tanah seluas 157.959 m² milik Perusahaan berikut bangunan di atasnya.

Perjanjian pinjaman BRI juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar kecuali penambahan modal disetor bentuk status hukum, melaksanakan pembagian dividen diluar dari kebijakan dividen yang telah tercantum dalam prospektus, melakukan investasi kepada perusahaan lain, memberikan hutang kepada pemegang saham dengan cara apapun, serta menjual, mengalihkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 70.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru. Fasilitas pinjaman sindikasi ini dikelola oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan United Overseas Bank Limited (UOB). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Bank sindikasi terdiri atas: HSBC, UOB dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai "Coordinating Arrangers", dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura, sebagai "Lead Manager".

Pinjaman sindikasi dijamin dengan mesin dan peralatan, dan tanah seluas 45.290 m² milik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sindikasi sebesar US\$ 58.000.000 dari jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 70.000.000 yang diterima Perusahaan.

18. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT UFJ BRI Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dan tingkat bunga efektif per tahun sebesar 11,81%(RP) dan 6,25%(USD) pada tahun 2010 dan 15,95%(RP) pada tahun 2009.

Nilai kini pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

quarterly installments of Rp 8,485,859,375.

This loan had been fully paid on September 30, 2009.

The loans from BRI above are collateralized by the Company's machineries and equipment, furniture, fixtures and equipment, and land with an area of 157,959 m² including the building thereon.

The loan agreement with BRI includes certain covenants that limit the Company's right to modify its Articles of Association except for addition in paid-up capital, to make changes in legal status, to pay dividends beyond its dividend policy stated in the prospectus, to invest in another company, to grant loans to shareholder by any means, and to sell and transfer the Company's assets to others.

Syndicated loan

On October 20, 2008, the Company signed a US\$ 70,000,000 loan agreement with a syndicate of local and international banks to finance the construction of a new paper machine. The syndicated term loan facility arranged by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and United Overseas Bank Limited (UOB). The tenor of the loan is 5 years. The syndicate of banks comprises the following, Coordinating Arrangers: HSBC, UOB, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Lead Manager: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch.

This syndicated loan is collateralized by the Company's machineries and equipment, and land with an area of 45,290 m².

Until September 30, 2010, the Company withdrew US\$ 58,000,000 out of the US\$ 70,000,000 syndicated loan facility provided to the Company.

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company has a finance lease agreement with PT UFJ BRI Finance covering heavy equipment vehicles, with a lease term of three (3) years and effective annual interests rates of 11.81%(RP) dan 6.25 %(USD) in 2010 and 15.95%(RP) in 2009.

As of September 30, 2010 and 2009, future minimum lease payments required under the lease agreement are as follows:

adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Due in:
2009	-	245,041,848	2009
2010	349,476,783	980,167,392	2010
2011	431,635,318	-	2011
2012	431,635,318	-	2012
2013	215,819,444	-	2013
Jumlah pembayaran sewa minimum	1,428,566,863	1,225,209,240	Minimum lease payments
Bunga	(103,678,986)	(113,668,776)	Interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,324,887,877	1,111,540,464	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(611,125,028)	(872,464,116)	Current maturities
Kewajiban sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	713,762,849	239,076,348	Long-term obligation under finance lease - Net

19. HUTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai nominal - US\$ 100.000.000	892,400,000,000	968,100,000,000	Nominal value - US\$ 100,000,000
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(14,396,915,519)	(27,686,375,998)	Unamortized discount and bonds issuance cost
Bersih	878,003,084,481	940,413,624,002	Net

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes (Notes)* sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

On October 31, 2006, the subsidiary (FPF B.V.) issued *Guaranteed Senior Secured Notes* (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 at an annual fixed interest rate of 10.75%, payable every six months. The Notes have a term of five years and will be due on October 31, 2011. The Notes were offered at 97.666% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat.

In connection with the Notes issuance, The Bank of New York Mellon acts as the Trustee.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup

The Notes agreement governing the above

persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

facilities require the Company to fulfill, among others, certain financial ratios. The agreements also provide for various events of default.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services pada tanggal 2 Desember 2009 dan Fitch Ratings Ltd. pada tanggal 11 Juni 2010, peringkat obligasi masing-masing adalah B dan B.

Based on the rating issued by Standard and Poors Rating Services dated December 2, 2009 and Fitch Ratings Ltd. dated June 11, 2010, the Notes are rated B and B, respectively.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.923 karyawan di tahun 2010 dan 1.989 karyawan di tahun 2009.

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labour Agreement. The number of employees entitled to benefits is 1,923 in 2010 and 1,989 in 2009.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

Amounts recognized in income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya jasa kini	2,758,831,103	2,232,013,779	Current service cost
Biaya bunga	3,239,882,830	4,789,749,823	Interest cost
Kerugian aktuarial	(2,375,968,790)	(3,006,044,925)	Actuarial cost
Biaya jasa lalu	368,400,247	368,400,246	Past service cost
Jumlah	3,991,145,390	4,384,118,923	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	58,746,693,897	47,273,395,021	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6,869,641,451)	(7,198,327,254)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3,911,466,258	10,784,897,285	Unrecognized actuarial gain
Kewajiban bersih	55,788,518,704	50,859,965,052	Net Liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in consolidated balance sheets are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo awal	51,797,373,315	46,475,846,129	Beginning of the period
Mutasi periode berjalan			Movements in current period
Pembayaran manfaat	(2,103,412,238)	(3,006,044,925)	Benefit payments
Beban periode berjalan	6,094,557,627	7,390,163,848	Provision during the period
Saldo akhir	55,788,518,704	50,859,965,052	End of the period

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto per tahun	10%	12.0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1,299,719,000	52.4	649,859,500,000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5	216,562,500,000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8	72,156,250,000	PT Garama Dhananjaya
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	600,732,287	24.3	300,366,143,500	Public (below 5% each)
Jumlah	2,477,888,787	100	1,238,944,393,500	Total

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1,299,375,000	52.4	649,687,500,000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5	216,562,500,000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8	72,156,250,000	PT Garama Dhananjaya
PT Tatacita Swadaya Abadi Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,125,000	2.0	24,062,500,000	PT Tatacita Swadaya Abadi
	<u>552,951,287</u>	<u>22.3</u>	<u>276,475,643,500</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2,477,888,787</u>	<u>100</u>	<u>1,238,944,393,500</u>	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2010 dan/and 2009 Rp	
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000	Issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106,182,583,000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	<u>3,560,727,824</u>	Ending balance

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Mei 2010 dari Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan dividen final tahun 2009 secara tunai sebesar Rp 23 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 56.991.442.101.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Mei 2008 dari Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan

23. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 11 dated May 5, 2010 from Imas Fatimah, S.H., the Stockholders decided among others to distribute final dividend for year 2009 by cash amounting to Rp 23 per share or Rp 56,991,442,101.

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 64 dated May 27, 2008 from Imas Fatimah, S.H., the Stockholders decided among others to distribute final dividend for year 2007 by cash amounting to

dividen final tahun 2007 secara tunai sebesar Rp 10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 24.778.887.870 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 200.000.000. Dividen tunai telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 14 Juli 2008.

Rp 10 per share or Rp 24,778,887,870, and appropriate Rp 200,000,000 for general reserve. The cash dividend was paid in full by the Company on July 14, 2008

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Wira Mustika Agung	474,740,665,044	400,497,991,682	PT Wira Mustika Agung
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan dalam negeri	1,764,883,753,726	1,442,476,822,619	Local sales
Penjualan ekspor	213,876,397,801	178,202,624,283	Export sales
Penjualan kotor	<u>2,453,500,816,571</u>	<u>2,021,177,438,584</u>	Gross sales
Retur dan potongan penjualan			Sales returns and discounts
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,738,600)	(2,247,903,791)	Related party
Pihak ketiga	<u>(4,018,669,166)</u>	<u>(9,115,866,443)</u>	Third parties
Jumlah	<u>(4,022,407,766)</u>	<u>(11,363,770,234)</u>	Total
Penjualan bersih	<u><u>2,449,478,408,805</u></u>	<u><u>2,009,813,668,350</u></u>	Net sales

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

The Company sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. Annual gross sales to individual third party customers did not exceed 10% of the net sales.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 19,4% dan 19,8% dari penjualan bersih tahun 2010 dan 2009 (Catatan 32).

Net sales to a related party, represent 19.4% and 19.8% in 2010 and 2009 of net sales, respectively (Note 32).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Bahan baku			Raw materials
Awal period	126,418,103,281	138,417,071,797	At beginning of period
Pembelian	1,638,588,217,546	1,039,587,084,539	Purchases
Akhir period	<u>(252,497,106,137)</u>	<u>(127,491,550,812)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	<u>1,512,509,214,690</u>	<u>1,050,512,605,524</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	<u>36,918,952,189</u>	<u>35,309,171,730</u>	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan air	217,151,943,198	228,894,913,778	Electricity, gas and water
Penyusutan (Catatan 9)	109,186,214,683	108,299,076,021	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	53,003,038,554	23,997,233,558	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	43,320,986,080	34,107,700,059	Indirect labor
Lain-lain	<u>49,268,611,030</u>	<u>42,663,907,182</u>	Others
Jumlah biaya pabrikasi	<u>471,930,793,545</u>	<u>437,962,830,598</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	2,021,358,960,424	1,523,784,607,852	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	2,617,311,603	5,348,826,018	At beginning of period
Akhir periode	<u>(7,460,741,312)</u>	<u>(2,543,179,522)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	2,016,515,530,715	1,526,590,254,348	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal period	155,716,825,609	218,608,030,683	At beginning of period
Akhir period	<u>(219,686,602,466)</u>	<u>(91,296,676,616)</u>	At end of period
Beban pokok penjualan	<u><u>1,952,545,753,858</u></u>	<u><u>1,653,901,608,415</u></u>	Cost of goods sold

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

Annual purchases from any of the individual third party suppliers did not exceed 10% of the net purchases.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2010 Rp	2009 Rp	
Penjualan			Selling
Pengangkutan	55,423,675,742	55,707,646,885	Freight
Komisi	2,639,816,314	5,374,622,561	Commission
Gaji dan tunjangan	1,576,625,133	1,520,871,953	Salaries and allowances
Perjalanan	1,044,357,467	626,898,053	Travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	1,331,978,135	776,690,460	Others (below Rp 600,000,000 each)
Jumlah	62,016,452,791	64,006,729,912	Total

	2010 Rp	2009 Rp	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan	14,245,235,296	11,202,727,270	Salaries and employees' benefits
Sewa	2,663,707,149	2,659,014,124	Rents
Pajak dan perizinan	1,299,851,972	382,953,996	Tax and permit
Jasa profesional	1,378,295,444	1,905,155,284	Profesional fee
Penyusutan (Catatan 9)	339,629,601	319,611,840	Depreciation (Note 9)
Representasi dan sumbangan	1,610,893,350	-	Representation and Donation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 850.000.000)	3,352,581,460	3,294,433,906	Others (each below Rp 850,000,000)
Jumlah	24,890,194,272	19,763,896,420	Total

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

27. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban bunga	106,895,306,534	141,209,633,100	Interest expense
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	-	(6,195,980,123)	Amortization of premium on restructured loans
Beban bunga - bersih	106,895,306,534	135,013,652,977	Interest expense - net
Beban keuangan	2,623,490,757	3,567,331,689	Financial charges
Jumlah	109,518,797,291	138,580,984,666	Total

28. PENGHASILAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2010 Rp	2009 Rp	
Pendapatan bunga bank	2,140,935,660	2,480,136,807	Interest income of banks
Jumlah	<u>2,140,935,660</u>	<u>2,480,136,807</u>	Total

29. LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHERS - NET

	2010 Rp	2009 Rp	
Keuntungan penjualan aset tetap	182,878,787	46,000,000	Gain on sale of property, plant and equipment
Biaya administrasi bank	(1,079,071,843)	(1,729,508,280)	Administrative costs of banks
Lain - lain	1,411,917,836	1,960,620,922	Others
Jumlah	<u>515,724,780</u>	<u>277,112,642</u>	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	93,682,775,412	73,397,503,408	The Company
Anak perusahaan	9,468,364	-	Subsidiary
Pajak tangguhan	(6,293,200,643)	(2,725,915,940)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>87,399,043,133</u>	<u>70,671,587,468</u>	Total Tax Expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	343,881,547,004	248,457,035,395	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(581,130,077)</u>	<u>(686,682,140)</u>	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>343,300,416,927</u>	<u>247,770,353,255</u>	Income before tax - The Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	3,991,145,389	4,384,118,923	Post-employment benefits
Biaya pinjaman	9,967,095,359	9,967,095,359	Borrowing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	12,296,744,068	2,857,005,859	Difference between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	-	(6,074,477,148)	Amortization of premium on restructured loans
Sewa pembiayaan	(374,256,982)	(60,268,590)	Finance lease
Keuntungan penjualan atas aset tetap	<u>(41,432,393)</u>	<u>-</u>	Gain on sale of property, plant and equipment
Jumlah	<u>25,839,295,441</u>	<u>11,073,474,403</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	5,983,650,004	4,752,353,033	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	1,748,674,935	1,017,896,859	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(2,140,935,660)</u>	<u>(2,480,136,807)</u>	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>5,591,389,279</u>	<u>3,290,113,085</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>374,731,101,647</u></u>	<u><u>262,133,940,743</u></u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut: Current tax expense and payable of the Company are computed as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Beban pajak kini	93,682,775,411	22,261,760,709	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of income taxes
Pasal 22	29,587,706,158	1,320,369,200	Article 22
Pasal 25	<u>34,377,284,688</u>	<u>-</u>	Article 25
Jumlah	<u>63,964,990,846</u>	<u>1,320,369,200</u>	Total
Hutang pajak penghasilan - Perusahaan	<u><u>29,717,784,565</u></u>	<u><u>20,941,391,509</u></u>	Tax payable - The Company

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00109/406/08/054/10 untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 30.091.511.140, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00064/207/08/054/10 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2008 sebesar Rp 80.091.963 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00038/107/08/054/10 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2008 sebesar Rp 12.604.000. Pada tanggal 6 Mei 2010 nilai restitusi bersih yang telah diterima sebesar Rp 29.998.815.177.

On March 31, 2010, the Company receipt Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00109/406/08/054/10 for its 2008 corporate income tax amounting to Rp 30,091,511,140, Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00064/207/08/054/10 for its 2008 value added tax amounting to Rp 80,091,963 and Tax Claim Letter (STP) No. 00038/107/08/054/10 for its 2008 value added tax amounting to Rp 12,604,000. On May 6, 2010 net restitution tax had been received amounting to Rp 29,998,815,177.

Pajak Tangguhan

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged)			ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged)			
	1 Januari, 2009/ January 1, 2009	30 September 2009/ September 30, 2009	1 Januari, 2010/ January 1, 2010	30 September 2010/ September 30, 2010			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Premi yang belum diamortisasi atas hutang yang direstrukturisasi	1,518,619,287	(1,518,619,287)	-	-	-	-	Unamortized premium on restructured loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	11,618,961,533	1,096,029,730	12,714,991,263	12,949,343,329	997,786,347	13,947,129,676	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(9,413,367,839)	2,491,773,840	(6,921,593,999)	(6,091,002,720)	2,491,773,840	(3,599,228,880)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap	(360,359,912,594)	671,798,804	(359,688,113,790)	(359,569,155,214)	2,904,748,998	(356,664,406,216)	Depreciation of property, plant, and equipment
Sewa pembiayaan	(257,818,753)	(15,067,147)	(272,885,900)	(283,115,449)	(101,108,543)	(384,223,992)	Finance lease
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(356,893,518,366)	2,725,915,940	(354,167,602,426)	(352,993,930,054)	6,293,200,642	(346,700,729,412)	Deferred tax liabilities - net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective rate to income before tax is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	343,881,547,004	248,457,035,395	Income before tax expense per consolidated statements of operations
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(581,130,077)	(686,682,140)	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>343,300,416,927</u>	<u>247,770,353,255</u>	Income before tax - the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku: 28% x Rp 247,770,353,255 tahun 2009 25% x Rp 343.300.416.927	 - 85,825,104,231	 69,375,698,911 -	Tax at effective tax rates: 28% x Rp 247,770,353,255 tahun 2009 25% x Rp 233,764,304,637
Jumlah	85,825,104,231	69,375,698,911	Total
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1,397,847,320	921,231,664	Tax effect of permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	<u>166,623,218</u>	<u>374,656,893</u>	Effect of changes tax rates
Beban Pajak - Perusahaan	87,389,574,769	70,671,587,468	Tax Expense - The Company
Beban Pajak - Anak perusahaan	9,468,364	-	Tax Expense - The Subsidiary
Jumlah Beban Pajak	<u>87,399,043,133</u>	<u>70,671,587,468</u>	Total Tax Expense

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba bersih			Net Income
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>256,482,503,871</u>	<u>177,785,447,926</u>	Net income for computation of basic earnings per share
Jumlah saham			Number of shares
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2,477,888,787</u>	<u>2,477,888,787</u>	Weighted average number of shares

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

At balance sheets date, the Company did not have potentially dilutive shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- PT Wira Mustika Agung memiliki sebagian pengurus atau manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Wira Mustika Agung has partly the same management as the Company.
- Lila Notopradono is a commissioner of the Company.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 19,4% dan 19,8% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 82.704.345.222 dan Rp 122.839.131.191 yang mewakili 1,9% dan 3,4% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 4 dan 24).
- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan biaya sewa tahunan sebesar US\$ 375.000 yang dicatat sebagai beban sewa pada Beban Umum dan Administrasi.

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company has appointed PT Wira Mustika Agung as a distributor of the Company's products. Net sales to PT Wira Mustika Agung represent 19.4% and 19.8% of the Company's net sales in 2010 and 2009, respectively, which according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties. The related outstanding receivables from these sales transactions amounting to Rp 82,704,345,222 and Rp 122,839,131,191 which represent 1.9% and 3.4% of total assets as of September 30, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of Trade Accounts Receivable in the consolidated balance sheets (Notes 4 and 24).
- b. The Company has entered into a land and building rental agreement with Lila Notopradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of US\$ 375,000, which is recorded as rent expense under General and Administrative Expense.

33. SEGMENT INFORMATION

Financial information presented based on geographical segment (according to location of customers) as follows:

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND FOR THE NINE-
MONTH PERIODS THEN ENDED (Continued)**

	2010				Jumlah/ Total	
	Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others		
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	2,235,602,011,004	39,195,570,636	172,026,552,615	2,654,274,550	2,449,478,408,805	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	467,829,048,972	10,979,875,098	17,684,786,475	438,944,402	496,932,654,947	Segment Result
Beban usaha	42,144,034,560	2,276,184,359	17,416,679,472	179,554,400	62,016,452,791	Operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	24,890,194,272	Unallocated operating expenses
Laba operasi	425,685,014,412	8,703,690,739	268,107,003	259,390,002	410,026,007,884	Income from operation
Beban bunga dan keuangan					(109,518,797,291)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					57,816,842,153	Gain on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih					(17,099,166,182)	Loss on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga					2,140,935,660	Interest income
Lain-lain - bersih					515,724,780	Others - net
Laba sebelum pajak					343,881,547,004	Income before tax
Beban pajak					(87,399,043,133)	Tax expense
Laba bersih					256,482,503,871	Net income
Informasi lainnya:						Other information:
Aset yang tidak dapat dialokasikan					4,353,440,738,423	Unallocated Assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					2,569,361,868,038	Unallocated Liabilities
Pengeluaran modal					274,702,950,196	Capital expenditure
Penyusutan					109,548,044,285	Depreciation
	2009					
	Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	1,831,633,507,335	16,238,262,184	160,679,460,190	1,262,438,641	2,009,813,668,350	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	339,787,203,805	2,905,444,073	12,937,390,344	282,021,713	355,912,059,935	Segment Result
Beban usaha	39,423,428,074	563,516,694	23,993,149,602	26,635,542	64,006,729,912	Operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					19,763,896,420	Unallocated operating expenses
Laba (rugi) operasi	300,363,775,731	2,341,927,379	(11,055,759,258)	255,386,171	272,141,433,603	Income (loss) from operation
Beban bunga dan keuangan					(138,580,984,666)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					146,487,785,661	Gain on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih					(34,348,448,653)	Loss on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga					2,480,136,807	Interest income
Lain-lain - bersih					277,112,642	Others - net
Laba sebelum pajak					248,457,035,394	Income before tax
Beban pajak					(70,671,587,468)	Tax expense
Laba bersih					177,785,447,926	Net income
Informasi lainnya:						Other information:
Aset yang tidak dapat dialokasikan					3,563,204,460,435	Unallocated Assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					2,077,559,918,171	Unallocated Liabilities
Pengeluaran modal					67,624,329,505	Capital expenditure
Penyusutan					108,640,887,861	Depreciation

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan.

The Company does not represent business segment information since it only has one business segment, packaging paper.

34. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, sebagai berikut:

- Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 55.144.808 pada tanggal 30 September 2010 dan US\$ 61.042.774 pada tanggal 30 September 2009.

b. Kontrak derivatif

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tahun 2009, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Perusahaan telah mengeksekusi seluruh perjanjian transaksi derivatif pada tanggal 30 September 2010 dan menghasilkan kerugian atas instrumen derivatif sebesar Rp 1.764.981.200 yang dilaporkan sebagai "Kerugian atas Instrumen Keuangan Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pada tanggal 5 Pebruari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional sebesar US\$ 10.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 0,29013% per tahun setiap tanggal 30 Juni, 30 September, 31 Desember dan 31 Maret hingga *termination date* pada tanggal 22 Nopember 2013. Pada saat yang sama, Standard Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang LIBOR US\$.

Pada tanggal 30 September 2010, nilai wajar agregat atas swap tingkat bunga adalah sebesar US\$ 290.141 atau setara dengan Rp 2.589.218.284 yang dihitung berdasarkan "*Mark to Market Valuation*". Nilai wajar agregat tersebut disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari kewajiban tidak lancar dan kerugian atas instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

34. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

The Company has unused short-term and long-term credit facilities as of September 30, 2010 and 2009, as follows:

The Company also has unused short-term and long-term credit facilities from several banks amounting to US\$ 55,144,808 as of September 30, 2010 and US\$ 61,042,774 as of September 30, 2009.

b. Derivative contracts

Standard Chartered Bank, Jakarta

In 2009, the Company signed Currency Forward Contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

The Company has executed all currency forward contracts on September 30, 2010, and recognized loss on derivative instruments amounting to Rp 1,764,981,200, which is presented as "Loss on Derivative Financial Instrument" under other income (charges) in the consolidated statements of income.

On February 5, 2010, the Company signed an interest rate swap agreement with a notional amount of US\$ 10,000,000. Based on the agreement, the Company will pay quarterly at the fixed interest rate of 0.29013% per annum on June 30, September 30, December 31 and March 31 of each year until the termination date on November 22, 2013. At the same time, Standard Bank will pay quarterly interest at LIBOR US\$ floating rate.

As of September 30, 2010, the aggregate fair value of the interest rate swap amounted to US\$ 290,141 or equivalent to Rp 2,589,218,284 which was calculated based on "*Mark to Market Valuation*". The aggregate fair value is presented as derivative financial instrument under non current liabilities and loss on derivative financial instruments under other income (charges) in the consolidated statements of income.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan HSBC. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Perusahaan telah mengeksekusi beberapa perjanjian transaksi derivatif pada tanggal 30 September 2010 dan menghasilkan kerugian atas instrumen derivatif sebesar Rp 3.331.818.436 yang dilaporkan sebagai "Kerugian atas Instrumen Keuangan Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Nilai nosional keseluruhan kontrak derivatif yang belum direalisasi sebesar US\$ 7.400.000 dan EUR 1.400.000 pada tanggal 30 September 2010, yang akan jatuh tempo antara Juli - Nopember 2010, dan US\$ 5.000.000 pada tanggal 30 September 2009, yang jatuh tempo Oktober 2009.

Nilai wajar atas kontrak-kontrak yang belum direalisasi berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 283.256 atau setara dengan Rp 2.527.780.114 pada tanggal 30 September 2010 dan US\$ 1.250.223 atau setara dengan Rp 12.103.406.443 pada tanggal 30 September 2009 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari kewajiban lancar dan kerugian atas instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tanggal 19 Pebruari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional sebesar US\$ 10.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 2,080000% per tahun setiap tanggal 30 Juni, 30 September, 31 Desember 2010, 22 Pebruari, 23 Mei, 22 Agustus, 22 Nopember 2011, 22 Pebruari, 22 Mei, 22 Agustus, 23 Nopember 2012, 22 Pebruari, 22 Mei, dan 22 Agustus 2013 hingga *termination date* pada tanggal 22 Nopember 2013. Pada saat yang sama, Hongkong Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang LIBOR US\$.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

In 2010 and 2009, the Company signed Currency Forward Contracts with HSBC. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

The Company has executed currency forward contracts on September 30, 2010 and recognized loss on derivative instruments amounting to Rp 3,331,818,436 which is presented as "Loss on Derivative Financial Instrument" under other income (charges) in the consolidated statements of income.

The aggregate notional amount unrealized derivative contracts amounting to US\$ 7,400,000 and EUR 1,400,000 as of September 30, 2010, will be due in July - November 2010, and US\$ 5,000,000 as of September 30, 2009, were due in October 2009.

The aggregate fair value of the unrealized contracts amounted to US\$ 283,256 or equivalent to Rp 2,527,780,114 as of September 30, 2010 and US\$ 1,250,223 or equivalent to Rp 12,103,406,443 as of September 30, 2009 were calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate value are presented as derivative financial instruments under current liabilities, and loss on derivative financial instruments under other income (charges).

On February 19, 2010, the Company signed an interest rate swap agreement with a notional amount of US\$ 10,000,000. Based on the agreement, the Company will pay quarterly at the fixed interest rate of 2.080000% per annum on June 30, September 30, December 31, 2010, February 22, May 23, August 22, November 22, 2011, February 22, May 22, August 22, November 23, 2012, February 22, May 22 and August 22, 2013 until the termination date on November 22, 2013. At the same time, Hongkong Bank will pay quarterly interest at LIBOR US\$ floating rate.

Pada tanggal 30 September 2010, nilai wajar agregat atas swap tingkat bunga adalah sebesar US\$ 312.682 atau setara dengan Rp 2.790.376.756 yang dihitung berdasarkan "Mark to Market Valuation". Nilai wajar agregat tersebut disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari kewajiban tidak lancar dan kerugian atas instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**PT Bank United Overseas Bank (UOB)
Indonesia**

Pada tanggal 8 dan 11 Februari 2010 serta 8,14,22 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$ 5.000.000, US\$ 5.000.000, US\$ 10.000.000, US\$ 15.000.000 dan US\$ 5.000.000 Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 1,93%, 2,02%, 1,00%, 1,05%, 0,91% per tahun. Setiap tanggal 30 Juni, 30 September, 31 Desember 2010, 22 Februari, 22 Mei, 22 Agustus, 22 Nopember 2011, 22 Februari, 22 Mei, 22 Agustus, 22 Nopember 2012, 22 Februari, 22 Mei, dan 22 Agustus 2013 hingga *termination date* pada tanggal 22 Nopember 2013. Pada saat yang sama, Hongkong Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang LIBOR US\$.

Pada tanggal 30 September 2010, nilai wajar agregat atas swap tingkat bunga adalah sebesar US\$ 476.011 atau setara dengan Rp 4.247.922.164 yang dihitung berdasarkan "Mark to Market Valuation". Nilai wajar agregat tersebut disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari kewajiban tidak lancar dan kerugian atas instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

As of September 30, 2010, the aggregate fair value of the interest rate swap amounted to US\$ 312,682 or equivalent to Rp 2,790,376,756 which was calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate fair value is presented as derivative financial instrument under non current liabilities and loss on derivative financial instruments under other income (charges) in the consolidated statements of income.

**PT Bank United Overseas Bank (UOB)
Indonesia**

On February 8 and 11, 2010 also on 8,14,22 September 2010, the Company signed an interest rate swap agreement with the same notional amounts of US\$ 5,000,000, US\$ 5,000,000, US\$ 10,000,000, US\$ 15,000,000 and US\$ 5,000,000. Based on the agreement, the Company will pay quarterly at the fixed interest rate of 1.93%, 2.02%, 1.00%, 1.05% and 0.91% per annum. On June 30, September 30, December 31, 2010, February 22, May 23, August 22, November 22, 2011, February 22, May 22, August 22, November 23, 2012, February 22, May 22 and August 22, 2013 until the termination date on November 22, 2013. At the same time, Hongkong Bank will pay quarterly interest at LIBOR US\$ floating rate.

As of September 30, 2010, the aggregate fair value of the interest rate swap amounted to US\$ 476,011 or equivalent to Rp 4,247,922,164 which was calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate fair value is presented as derivative financial instrument under non current liabilities and loss on derivative financial instruments under other income (charges) in the consolidated statements of income.

35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At September 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2010		2009		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 2,582,462	23,755,888,479	1,446,471	14,003,287,300	Cash on hand and in banks
	EUR 503,922	6,106,546,991	370,216	5,228,147,569	
	JPY 6,353,772	678,392,218	21,909,265	2,361,599,629	
Piutang usaha	USD 1,804,026	16,099,125,882	89,960	870,902,760	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD 6,770	65,544,436	6,770	65,544,436	Other accounts receivable
	EUR 37,180	407,443,068	1,715	23,476,425	
Jumlah aset		47,047,396,638		22,552,958,119	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang bank	USD 88,482,427	789,617,177,031	25,921,588	250,946,898,075	Bank loans
Hutang usaha	USD 28,028	250,121,872	4,054,283	39,788,917,870	Trade accounts payable
	EUR 566,750	5,057,677,000	481,732	2,891,374,846	
	SGD		4,925	27,137,699	
	JPY		797,574	4,689,960	
Hutang lain-lain	USD 177,482	1,583,850,234	178,065	1,679,438,765	Other accounts payable
	EUR 301,946	3,665,286,260	597	8,615,958	
	GBP		4,080	69,324,998	
Biaya yang masih harus dibayar	USD 7,045,053	62,870,056,542	4,486,182	45,871,214,596	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD 36,813,144	328,520,497,056	4,990,450	51,027,352,375	Long-term bank loans and financial institution
Hutang obligasi	USD 100,000,000	892,400,000	100,000,000	1,022,500,000,000	Bonds payable
Instrumen keuangan derivatif	USD 1,362,091	12,155,297,318	1,724,362	17,631,601,450	Derivative financial instruments
Jumlah kewajiban		1,204,612,363,313		1,432,446,566,592	Total liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih		(1,157,564,966,675)		(1,409,893,608,473)	Total Liabilities - net

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on June 30, 2010 and 2009 were as follows:

Mata uang	2010 Rp	2009 Rp	Foreign currency
1 USD	8,924	10,225	USD 1
1 SGD	6,774	7,055	SGD 1
1 JPY	107	107	JPY 1
1 EUR	12,139	14,432	EUR 1
1 GBP	14,112	16,990	GBP 1

